



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 24 Mei 2021

Halaman: 1

DIY Segera Gelar Vaksinasi Massal

PEMDA DIY akan kembali menggelar vaksinasi secara massal. Berbeda dengan vaksinasi Covid-19 yang digelar sebelumnya, vaksinasi kali ini tidak menggunakan vaksin merk Sinovac, melainkan AstraZeneca (AZ). Karenanya, rentang pemberian vaksin dosis pertama dan kedua adalah selama tiga bulan, sesuai dengan karakter vaksinnya.

"Stok (vaksin) Sinovac tinggal beberapa ribu, dihabiskan untuk dosis kedua. Kita pakai AstraZeneca," jelas Sekretaris Daerah (Sekda) DIY.

● kehalaman 11

DIY Segera

● Sambungan Hal 1

Kadarmanta Baskara Aji, Kepala *Tribun Jogja*, Minggu (23/5).

Aji menyebut bahwa Pemda DIY telah menerima kiriman vaksin Covid-19 dari pemerintah pusat sebanyak 7.500 dosis. Seluruhnya adalah merk AstraZeneca. Rencananya, penyuntikan vaksin bakal dilakukan di Jogja Expo Center (JEC) dengan menggandeng pihak swasta dalam waktu dekat ini.

Menurut Aji, mulanya vaksin pabrikan Inggris tersebut hanya disuntikkan bagi kalangan TNI dan Polri. Kini vaksin AstraZeneca juga diperuntukkan bagi masyarakat umum seperti lansia, pelayanan publik, dan pelaku wisata.

Aji memastikan bahwa vaksin AstraZeneca aman untuk digunakan. Pasalnya, Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) telah menguji keamanan dan kelaiakannya. Selain itu, hingga saat ini Aji juga belum menerima adanya laporan kejadian ikutan pasca-imunisasi (KIPI) yang tergolong berat dari kalangan TNI dan Polri. "KIPI yang ada hanya bersifat ringan," paparnya.

Aji kemudian memastikan bahwa proses pengiriman vaksin AstraZeneca ke DIY tak terganggu setelah pemerintah menunda sementara penyaluran vaksin AstraZeneca kumpulan produksi atau batch CTMAV547. Sebab, DIY tak menggunakan vaksin dalam batch tersebut. "AstraZeneca yang kita miliki bukan AstraZeneca yang di-pending oleh kementerian," paparnya.

Terpisah, Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, belum bisa memastikan kapan pelaksanaan vaksinasi massal menggunakan AstraZeneca dilaksanakan. Dinkes DIY masih berkoordinasi dengan pihak swasta terkait realisasi pelaksanaan vaksin massal. "Hanya rencana memang tanggal ke 2 Juni 2021," terang Berty yang juga menjabat Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes DIY ini.

Dinkes DIY menekankan untuk tetap menjadikan lansia sebagai skala prioritas dalam pelaksanaan vaksinasi kali ini. Hal tersebut sejalan dengan arahan Kementerian Kesehatan. Adapun sasaran lainnya adalah guru dan pengemudi Grab, sebab pelaksanaannya memang dibantu pihak swasta, yakni Grab. "Sasarannya lansia, guru, dan (pengemudi) Grab," jelas Berty.

Kota Yogya

Pemkot Yogyakarta mulai menggunakan vaksin jenis AstraZeneca untuk proses imunisasi Covid-19 bagi warganya sejak Jumat (21/5) lalu. Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, vaksin AstraZeneca dipakai untuk memvaksin kalangan perbankan atau swasta.

Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut menyatakan, sampai sejauh ini, pihaknya juga belum menemukan Kejadian Ikutan Pasca-Imunisasi (KIPI) dari mereka yang mendapat injeksi vaksin AstraZeneca. "AstraZeneca ini untuk teman-teman perbankan, dan sampai sekarang belum ada laporan terjadinya efek samping atau KIPI," jelasnya saat dikonfirmasi, Minggu (23/5).

Heroe pun menyampaikan, Kota Yogyakarta sudah menerima lebih kurang 2.000 dosis vaksin AstraZeneca. Menurutnya, ribuan vaksin tersebut sudah mulai didistribusikan. Namun, imbuhnya, jumlah vaksin yang didistribusikan pada sejumlah faskes itu terdapat perbedaan batch dibandingkan dengan alokasi yang tempo hari silam sempat ditarik. "Ada perbedaan, yang ditangguhkan kemarin batch 547, sedangkan di Kota Yogyakarta menerima batch vaksin 548," cetus orang nomor dua di kota pelajar tersebut.

Hanya saja, untuk agenda vaksinasi massal yang digulirkan di SMA Santa Maria Yogyakarta, Minggu (23/5), pihaknya masih menggunakan vaksin Sinovac sesuai jatah. "Vaksinasi ini dosis yang pertama. Total ada 1.300 lansia yang divaksin, kemudian tokoh-tokoh masyarakat ada 450 orang. Kita masih pakai Sinovac," pungkasnya. (tro/aka)

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005